

**PERAN INSTRUKTUR TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
BERKENDARA DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN PROFIT  
KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2015**  
(*THE INSTRUCTOR'S ROLE IN THE DRIVE TOWARDS UPGRADING  
COURSES AND TRAINING INSTITUTES PROFIT IN  
KABUPATEN BONDOWOSO 2015*)

Zelfy Helmiyana, AT.Hendrawijaya, Deditiani Tri Indrianti  
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: zelfy2015@gmail.com; Indriati\_pkp@yahoo.co.id

**Abstrak**

Penelitian yang diadakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan mengemudi Profit ini bertujuan untuk mengetahui peran instruktur terhadap peningkatan kemampuan berkendara peserta pelatihan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan informan penelitian menggunakan *purposive sampling*. Pengolahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, dan triangulasi sedangkan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan verifikasi. Hasil penelitiannya adalah adanya peran instruktur dalam peningkatan kemampuan berkendara ranah kognitif yaitu setelah instruktur memberikan materi atau pengetahuan tentang mengemudi kendaraan roda empat dan bagian-bagian mobil, peserta pelatihan yang awalnya tidak mengerti atau paham tentang kendaraan roda empat setelah mengikuti pelatihan mengemudi terjadi peningkatan kemampuan yaitu peserta dapat menguasai materi dengan baik dan mengerti tentang bagian-bagian mobil. Peran instruktur dalam peningkatan kemampuan berkendara ranah afektif, terlihat pada kemampuan peserta pelatihan setelah instruktur memberikan pemahaman etika berkendara, terjadi peningkatan kemampuan pada peserta pelatihan yaitu mematuhi peraturan rambu-rambu lalu lintas dan peserta pelatihan mampu bersikap baik saat mengemudi dengan tidak melewati batas marka yang telah ditentukan. Peran instruktur dalam peningkatan kemampuan berkendara ranah psikomotor yaitu pada kemampuan peserta pelatihan setelah instruktur memberikan praktek langsung kepada peserta, peningkatan yang terjadi yaitu peserta mampu mengoperasikan dan mengemudikan kendaraan roda empat dengan baik, benar dan aman. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya peran instruktur yaitu sebagai pendidik, fasilitator dan motivator terhadap peningkatan kemampuan berkendara peserta pelatihan yaitu pada ranah kognitif (berfikir), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan)

*Kata kunci : Peran Instruktur, Peningkatan Kemampuan Berkendara.*

**Abstrack**

*Research conducted at the institute of driving training course and Profit aims to determine the role of the instructor to the increased ability of driving training. This type of research using the type of descriptive study with a qualitative approach. Methods of data collection using interviews, observation and documentation. Determination of key informants using purposive sampling. Key informant that instructors and trainees, and support that employee profit informant and the police. Data processing with the extension of the participation, persistence observers and triangulation, while data analysis including data collection, reduction, presentation and verification. His research is the instructor's role in improving the ability of driving cognitive named after the trainer gives the material or knowledge about driving four-wheeled vehicles and automobile parts, participants who initially didn't understand or know after training increased capabilities that participant can master the material well and understand the part of the car. On the affective after driving instructors provide ethical matter, there was an creased in the driving ability of participants that comply with traffic signs and be nice and not over the limit man with markers that have been determined. While the instructor's role in improving the driving ability of psychomotor whice is when instructors provide hand-on training participants increased ability, trainees are able to operate and drive a four-wheeled vehicle properly, correctly and safely. The conclusion that the instructor's role as educator, facilitator and motivator for upgrading drive trainee is cognitive (thinking), affective(attitudes) and psychomotor (skill).*

*Keywords :the role of instructor, increased capacity drive.*

## Pendahuluan

Dalam pelaksanaan sebuah pelatihan tentunya ada seorang pelatih (instruktur) yang mempunyai peran yang cukup urgen. Instruktur adalah pihak yang bisa menentukan kelancaran atau keberhasilan dalam memberikan pelatihan kepada para peserta mengemudi kendaraan roda empat, selain itu instruktur memberikan peran penting dalam kemajuan dan keberhasilan para peserta yang akan dilaksanakan [1]. Peran serta Instruktur dalam mendidik peserta pelatihan yang mayoritas tidak memiliki pekerjaan tetap (pengangguran) dalam pelatihan mengemudi SIM A di LKP Profit ini sangat diperlukan, agar peserta pelatihan mengalami peningkatan kemampuan berkendara dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Peran instruktur dalam penelitian ini yaitu instruktur sebagai pendidik, instruktur sebagai fasilitator dan instruktur sebagai motivator [2]. Dalam ranah kognitif pada pelatihan mengemudi ini peran instruktur sangat diperlukan dalam hal pengetahuan atau penguasaan materi berkendara peserta pelatihan. Pada ranah afektif dalam pelatihan mengemudi ini peran instruktur lebih diutamakan pada aspek sikap yaitu memberikan pemahaman berupa etika berkendara dan pada ranah psikomotor peran instruktur sangat diperlukan dalam hal peningkatan kemampuan peserta pelatihan pada saat melakukan praktek berkendara roda empat. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah peran instruktur terhadap peningkatan kemampuan berkendara pada peserta pelatihan di LKP Profit Bondowoso? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran instruktur terhadap peningkatan kemampuan berkendara peserta pelatihan di LKP Profit Bondowoso.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Informan kunci yaitu instruktur dan peserta pelatihan dan informan pendukung yaitu pegawai profit dan pihak kepolisian polres Bondowoso. Pengolahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, dan triangulasi sedangkan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan verifikasi.

## Hasil Penelitian

Lembaga Kursus dan Pelatihan Profit berdiri sejak tahun 1993. LKP Profit beralamat di jalan KH.Mansyur No.20 Bondowoso. Pimpinan di lembaga ini yaitu Ibu Asia Nidadiningsih dan pada tahun 2015 dialihkan kepada anaknya yaitu Bayu Denny yang juga menjabar sebagai instruktur di LKP Profit Bondowoso. Visi dan Misi LKP Profit yaitu memberikan bekal ketarampilan dibidang mengemudi untuk memasuki dunia kerja di Era Globalisasi, Era Iptek, Industrialisasi serta Era Reformasi. Sedangkan misinya yaitu mengutamakan penyiapan tamatan untuk memasuki dunia kerja, mengembangkan sikap profesional dan meningkatkan sumberdaya manusia. Dalam penelitian ini informan kunci terdiri dari 3 instruktur, 10 peserta pelatihan dan informan pendukung pegawai Profit dan pihak dari Lantast Bondowoso.

Hasil penelitian diuraikan bahwa peran instruktur dalam peningkatan kemampuan berkendara terjadi dalam 3 aspek yaitu aspek kognitif (berfikir), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan)[3]. Pada ranah kognitif terlihat pada kemampuan peserta pelatihan setelah instruktur memberikan materi atau pengetahuan tentang mengemudi kendaraan roda empat dan bagian-bagian mobil, peserta pelatihan yang awalnya tidak mengerti atau paham tentang kendaraan roda empat setelah mengikuti pelatihan mengemudi terjadi peningkatan kemampuan yaitu mereka dapat menguasai materi dengan baik dan mengerti tentang bagian-bagian mobil. Peran instruktur dalam peningkatan kemampuan berkendara ranah afektif terlihat pada kemampuan peserta pelatihan setelah instruktur memberikan pemahaman etika berkendara yaitu sikap yang harus dilakukan saat mengemudikan kendaraan roda empat yang benar dan aman, terjadi peningkatan kemampuan pada peserta pelatihan yaitu mematuhi peraturan rambu-rambu lalu lintas, peserta pelatihan mampu bersikap baik saat mengemudi dengan tidak melewati batas marka yang telah ditentukan yang bertujuan untuk memperlancar arus kendaraan sehingga tidak mengganggu pengendara lain. Sedangkan peran instruktur dalam peningkatan kemampuan berkendara ranah psikomotor terlihat pada kemampuan peserta pelatihan setelah instruktur memberikan praktek langsung kepada peserta pelatihan, peningkatan yang terjadi yaitu peserta mampu mengoperasikan dan mengemudikan kendaraan roda empat dengan baik, benar dan aman.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebagian besar informasi yang diperoleh baik dari informan kunci maupun pendukung menyatakan bahwa adanya peran instruktur terhadap peningkatan kemampuan berkendara pada peserta pelatihan. Dalam hal ini peran instruktur dapat terlihat baik sebagai pendidik, sebagai fasilitator maupun sebagai motivator terhadap peningkatan kemampuan peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan mengemudi di LKP Profit Kabupaten Bondowoso dalam aspek kognitif (berfikir), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Peran instruktur sebagai pendidik lebih terlihat saat memberikan materi pengajaran dan praktek terhadap peserta pelatihan, peran sebagai fasilitator terlihat saat instruktur menyiapkan fasilitas dan melakukan pengecekan terhadap fasilitas dengan baik agar kegiatan berjalan aman dan lancar. Sedangkan peran instruktur sebagai motivator terlihat dalam pemberian semangat untuk peserta pelatihan agar mempunyai niat untuk bisa mengemudikan kendaraan roda empat dengan mahir.

## Kesimpulan

Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peran instruktur di Lembaga Kursus dan Pelatihan Mengemudi Profit yaitu instruktur sebagai pendidik, fasilitator dan motivator terhadap peningkatan kemampuan berkendara peserta pelatihan dalam ranah kognitif (berfikir), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Saran yang dapat peneliti berikan yaitu instruktur lebih meningkatkan dan mengembangkan perannya untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam peningkatan kemampuan peserta didiknya untuk pelatihan selanjutnya.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Jember, Dekan Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta instruktur, peserta pelatihan, pegawai Profit dan pihak kepolisian Lantas Bondowoso yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- [1] Hamalik.2001. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: YP.Pemindo
- [2] Zein, Ahmad. 2010. *Konsep Dasar Pelatihan*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- [3] Sardiman A.M.,2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers